

ABSTRAK

Listya Hartono:

Rancangan Karya Desain

Sistem Komunikasi Visual Museum Batik di Pekalongan

Batik adalah salah satu produk khas Indonesia dan dikenal luas sampai mancanegara. Cara pembuat batik mempunyai teknik dan pewarnaan tersendiri. Maka dari itu dibutuhkan suatu wadah untuk menyimpan, memperkenalkan, dan mempublikasikan karya bangsa ini.

Beberapa Museum batik telah didirikan di beberapa kota di Indonesia, namun semua itu merupakan museum swasta. Pada tanggal 12 Juni 2006 telah didirikan Museum Batik Nasional di Kota Pekalongan. Museum ini merupakan museum batik satu-satunya milik negara.

Visual merupakan pendukung utama untuk menarik *target audience*. Visual pada *exterior* digunakan untuk menarik calon pengunjung dan visual pada interior menjadikan para pengunjung merasa nyaman berada di dalam museum. Visual dari museum batik yang ada di Pekalongan ini kurang menarik, oleh karena itu, Perancangan Komunikasi Visual Museum Batik yang ada di Kota Pekalongan ini perlu dilakukan untuk menarik minat masyarakat lokal ataupun internasional. Sistem perancangan Museum Batik ini berupa pembuatan *sign system* pada *interior* dan *exterior* museum yang dimulai dari pengaturan visibilitas, pemilihan posisi *sign* yang strategis, pemilihan material dan teknik pemasangan yang sesuai dengan lingkungannya, serta pemilihan warna dan desain bentuk yang menarik.

Kata Kunci:

Batik, Indonesia, Logo, *Sign system*, Promosi.

ABSTRACT

Listya Hartono:

Desain Creation Plan

Visual Communication System for Museum of Batik on Pekalongan

The art or batik is one of many cultural elements peculiar to Indonesia and well known by Indonesian people. Batik has its own color and technique. We need some place to keep, introduce, and exhibit the art.

Indonesia has some private museum of batik. On June 12th 2006, Pekalongan has run a National Museum of Batik, the only one museum belong to government.

To attract the target audiences, visual is the most important element. Exterior sign was build to attract people outside the museum, and the interior sign designed to make visitors. The appearance of the Museum batik on Pekalongan was not attractive enough. In that case, Visual Communication plan for Museum Batik on Pekalongan is needed, to attract domestic or foreign visitors. The system design to create interior and exterior sign, starting from certain point of visibility, choosing the right material and technical setting which are suitable with the environment, and choosing an interesting color and design.

Keywords:

Batik, Indonesia, Logo, Sign system, Promotion.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Orisinalitas Laporan	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Ruang Lingkup Perancangan	7
1.6 Tujuan Perancangan.....	7
1.7 Manfaat Perancangan.....	7
1.8 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	7
1.8.1 Sumber Data.....	7
1.8.2 Teknik Pengumpulan data.....	8
1.9 Kerangka Berfikir.....	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	13
 BAB II IDENTIFIKASI.....	 15
2.1 Kajian Pustaka (teoritik)	15
2.1.1 Desain komunikasi Visual.....	15
2.1.2 Sign System.....	17
2.1.3 Promosi	21
2.2 Tinjauan Faktual (Empirik).....	22

2.2.1 Batik	22
2.2.2 Batik Pekalongan	26
2.2.3 Museum.....	33
2.2.4 Museum Batik di Pekalongan	36
2.3 Analisis Data	40
2.4 Gagasan Awal	41
 BAB III PEMECAHAN MASALAH.....	43
3.1Objek Perancangan.....	43
3.2 Target Audience	43
3.3 Konsep Perancangan	44
3.3.1 Perancangan Media (Strategi Media).....	44
3.3.2 Perancangan Kreatif (Strategi Kreatif).....	48
3.3.3 Konsep Verbal / Bahasa	49
3.3.4 Konsep Visual	56
3.3.5 Biaya Media / Budgeting	61
3.3.6 Visual Karya.....	64
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	84
4.1 Kesimpulan	84
4.2 Saran.....	86
 DAFTAR PUSTAKA	xi
 LAMPIRAN.....	xii